

### Graphical abstract



## STUDI ANALISIS PENYIMPANGAN PRINSIP KESANTUNAN BERBICARA PADA *REALITY SHOW* PESBUKER DI STASIUN TV

<sup>1</sup>\*Nirwana, <sup>1</sup>Mutmainnah, <sup>1</sup>Sulihin Azis.

<sup>1</sup> Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Al Asyariah Mandar,

\*Corresponding author

[nirwanarustam921@gmail.com](mailto:nirwanarustam921@gmail.com)

### Abstract

The author chose the analysis of politeness in the language on the television program pesbukers that aired on ANTV every Monday-Friday at 18:00 WIB, the event was an entertainment program that was designed naturally in conducting conversations and expressions with the aim of making people laugh. This research was conducted to answer the problem formulation which is the form of politeness irregularities in pesbukers reality shows. The linguistic discourse in the pesbuker program will be analyzed by using George Lecch's language modesty theory while according to the principle of politeness according to him there are six maxims, namely (1) Maximum Wisdom / Wisdom (2) Maximum Acceptance (3) Maximum Prosperity (4) Maximum Simplicity or Humility (5) Maxims Match (6) Investigator Maxim. This research method uses descriptive qualitative method then the data collection technique is carried out with several steps (1) watching and listening to pesbukers on the internet (2) transcribing conversations that are heard into written language (3) identifying speech using the principle of politeness in language in accordance with the problem researched (4) classifying data related to the language politeness principle according to the problem under study then an analysis is carried out according to the problem formulation and theory. Based on the researcher's analysis, there are utterances in conversation that adhere to the language politeness principle but not much. The deviations of politeness principle are more common in pesbukers, there are various ways by players to make deviations of politeness maxims, such as comparing an unbalanced profession (artist with *kenek*), making rhymes whose purpose is to demean others, to ridicule people others by comparing the other person with animals, diverting discussion. The function of the deviations of the maxims is to (1) create an atmosphere of humor (2) attract the audience's interest (3) show the identity of the event.

### Abstrak

Penulis memilih analisis kesantunan berbahasa pada acara televisi pesbukers yang tayang di ANTV setiap Senin-Jumat pukul 18.00 WIB, acara tersebut merupakan acara yang bersifat hiburan yang didesain secara natural dalam melakukan percakapan dan ekspresi dengan tujuan membuat orang tertawa. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu Bentuk penyimpangan kesantunan berbahasa dalam acara reality show pesbukers. Wacana kebahasaan dalam acara pesbuker akan diteiti dengan menggunakan teori kesantunan berbahasa George Lecch adapun prinsip kesantunan menurutnya ada enam maksim yaitu (1) Maksim Kebijaksanaan/ Kearifan (2) Maksim Penerimaan (3) Maksim Kemurahan (4) Maksim Kesederhanaan atau Kerendahan Hati (5) Maksim Kecocokan (6) Maksim Simpatisan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif kemudian teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapalangkah (1) menyaksikan dan mendengarkan tayangan pesbukers di internet (2) mentranskripsikan percakapan yang didengar ke dalam bahasa tulis (3) mengidentifikasi tuturan yang menggunakan prinsip kesantunan berbahasa sesuai dengan masalah yang diteliti (4) mengklasifikasi data yang berhubungan prinsip kesantunan berbahasa sesuai dengan masalah yang diteliti kemudian dilakukan analisis sesuai rumusan masalah dan teori. Berdasarkan analisis peneliti, terdapat ujaran dalam percakapan yang mematuhi prinsip kesantunan berbahasa namun tidak banyak. Penyimpangan prinsip kesantunan yang lebih banyak terjadi dalam acara pesbukers, terdapat berbagai cara yang dilakukan oleh pemain untuk melakukan penyimpangan maksim kesantunan ini, seperti, membandingkan sebuah profesi yang tidak seimbang (artis dengan *kenek*), pembuatan pantun yang tujuannya untuk merendahkan orang lain, mengejek orang lain dengan cara membandingkan lawan bicara dengan binatang, mengalihkan pembahasan. Fungsi dari penyimpangan maksim-maksim tersebut diantaranya untuk (1) menciptakan suasana humor (2) menarik minat penonton (3) menunjukkan identitas acara.

Kata kunci: penyimpangan prinsip kesantunan, pesbukers

**Article history**DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.1673>

Received : 28 Juli 2022 | Received in revised form : 14 Oktober 2022 | Accepted : 14 November 2022

**1. PENDAHULUAN**

Kegiatan berbicara merupakan kegiatan penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan berbicara disebut juga sebagai percakapan. Dalam percakapan dibutuhkan minimal dua orang di dalamnya. Satu pihak sebagai penutur dan pihak lain sebagai mitra tutur dengan bahasa sebagai sarana berkomunikasi yang dipahami oleh keduanya.

Kridalaksana dalam Markhamah (2010:75) menyebutkan berbicara adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Arbitrer artinya manasuka. Artinya, manasuka dalam menentukan lambang yang di pakai untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Fungsinya sebagai alat komunikasi bahasa dituntut memiliki fungsi yang komunikatif.

Penulis memilih penyimpangan prinsip kesantuna dalam program acara pesbukers yang tayang di antv setiap senin sampai jum“at pukul 18.00 WIB. Acara tersebut merupakan acara yang bersifat hiburan yang di desain secara natural dalam melakukan percakapan dan ekspresi dengan tujuan membuat orang tertawa. Tetapi dalam acara tersebut banyak sekali pelanggaran yang di langgar para aktor. Para aktor tersebut terkesan berbicara seenaknya sehingga tidak mengindahkan tata krama dalam dunia *broadcasting*. Para aktor hanya mementingkan bagaimana mereka bisa membuat penonton tertawa tanpa mengindahkan tuturan mereka. Peristiwa tutur yang terjadi dalam acara pesbukers terkesan bebas (ceplascplos) sehingga memungkinkan adanya pelanggaran maksim. Selain itu acara pesbukers juga termasuk salah satu acara yang memiliki banyak penggemar sehingga percakapan dan tuturan didalamnya dapat dijadikan acuan dan pembelajaran secara tidak langsung bagi penonton acara tersebut. Pemain dalam acara tersebut diantaranya Sapri, Jesika, Rafi, dan bintang tamu lainnya, karena penelitian mengenai pelanggaran maksim kualitas terhadap acara live show di televisi masih belum banyak dilakukan, maka penulis tertarik untuk menelitinya dengan judul “Studi “Studi Analisis Penyimpangan Kesantunan Berbicara Pada *Reality Show* Pesbukers Di Stasiun TV”.

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang digunakan untuk memancarkan dan menerima siaran gambar bergerak. Sehingga televisi dapat diartikan sebagai

telekomunikasi yang dapat dilihat dari jarak jauh. Acara pesbukers ini adalah acara hiburan kurang jelas alurnya. Menurut KPI (komisi penyiaran indonesia) banyak pelanggaran yang telah dilakukan dalam penayangan acara pesbukers seperti adegan melecehkan orang, melanggar perlindungan anak. Jenis pelanggaran ini dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap perlindungan anak dan penggolongan program siaran. Dengan melihat kenyataan diatas maka peneliti mengambil judul “studi analisis penyimpangan prinsip kesantunan berbicara pada *reality show* pesbukers di stasiun tv.

Peneliti memberi rumusan masalah pada penyimpanan prinsip kesantunan berbicara pada *Reality Show* Pesbukers Di Stasiun TV. “Bagaimanakah bentuk penyimpanan prinsip kesantunan berbicara pada *Reality Show* Pesbukers Di Stasiun TV.?” Den tujuannya adalah studi analisis pelanggaran kesantuna berbicara pada *reality show* pesbuker di stasiun tv. Secara khusus tujuan dari penelitian ini memaparkan bentuk penyimpangan prinsip kesantunan berbicara pada *Reality Show* Pesbukers Di Stasiun TV.”

**2. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk proses pengumpulan dan penganalisan data. biasa dikatakan sifatnya seperti potret. Dalam pendeskripsian data-data yang telah dikumpulkan, melakukannya tanpa mempertimbangkan benar atau salahnya penggunaan bahasa.

Menurut Hidayat syah (2010) , Penelitian deskriptif adalah “Metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu”.

Menurut Sadaryantno (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

**Data Dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah berupa tuturan lisan yang ditranskripsikan dalam bentuk tulisan berupa kata ataupun kalimat dari pemain acara *reality show* pesbukers di stasiun tv antv. Sumber Data Penelitian ini adalah pemain acara

*reality show* pesbukers di stasiun tv antv yaitu Raffi, Opik, Jesika, Kartika, Ayu, Sepri dan bintang tamu lainnya.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Teknik Dokumentasi, Teknik Simak Bebas Libat Cakap, Teknik Simak.

### Teknik Analisis Data

Penganalisisan data dilakukan dengan melakukan hal-hal berikut:

Langkah-langkah dalam menganalisis data yang telah terkumpul yaitu 1. Mengidentifikasi keberadaan jenis-jenis prinsip kesantunan 2. Mengklasifikasi data tuturan dari hasil identifikasi berdasarkan jenis prinsip kesantunan kemudian dimasukkan ke dalam tabel analisis data. 3. Menganalisis data tuturan berdasarkan kriteria penilaian prinsip kesantunan. 4. Mendeskripsikan hasil analisis data tuturan untuk dijadikan temuan dan simpulan dalam penelitian ini.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2012:306) adalah dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala suatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.

instrumen pendamping yang menunjang keberhasilan penelitian ini.

1. Internet Menonton program acara pesbukers di *youtube*
2. menyimak dan mencatat data tuturan yang terdapat dari tayangan *reality show* pesbukers.
3. Mengumpulkan dan mengelompokkan data tuturan dengan kontekstualisasi data berdasarkan setiap rumusan masalah yang dibuat.
4. Mengidentifikasi data tuturan yang diperoleh dari tayangan *reality show* pesbukers, penyimpangan prinsip kesantunan.
5. Menganalisis dan mendeskripsikan data tuturan dalam tayangan *reality show* pesbukers di stasiun TV.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian selanjutnya akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif terhadap video unggahan pada tanggal 15 Maret 2018 Reality Show Pesbukers yang terdapat dalam *youtube*. Reality Show Pesbukers merupakan salah satu program pertelevisian ANTV comedian Indonesia. Reality Show tersebut diperankan oleh artis-artis comedian yang populer, seperti: Raffi Ahmad, Ayu Ting Ting, Jesicca Iskandar, Saskia Gotik, Ruben Onsu, Anwar Onsu,

Eko Patrio (Bintang Tamu), Yeyen Lidya (Bintang Tamu). Penelitian ini menyajikan analisis data kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian berdasarkan pelanggaran penuturan kesantunan percakapan dalam video Reality Show Pesbukers, sebagai berikut:

### 1. Penyimpangan Maksim kearifan

Yeyen Lidya : “Angin dari mana ya? Kok tiba-tiba ada angin?”

Pemeran Pembantu : “Bu!” (Jabat tangan dengan Ibu Guru)

Yeyen Lidya : “Iya sayang!, belajar yang pintar ya!. Daa...”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan sangat jelas dinyatakan bahwa dalam *reality show* pesbukers memang sering terjadi penyimpangan prinsip kesantunan. pada percakapan pertama, antara yeyen lidya (bintang tamu) sebagai Ibu Guru dalam *reality show* pesbuker dengan pemeran pembantu pada saat video telah berlangsung selama 3 menit 30 detik, yaitu “Iya sayang.... Belajar yang pintar ya! Da...” dalam percakapan ini termasuk dalam maksim kearifan karena telah memberikan masukan ataupun saran agar siswa lebih belajar dengan pintar. Namun, sikap antara guru dengan murid sangat dekat sehingga terlihat tidak adanya batas perlakuan sikap sebagaimana antara guru dengan murid.

### 2. Penyimpangan Maksim Kedermawanan

Ruben Onsu : “Mama... Mama... Mau jajan!”

Mama Ruben : “Th, kamu nggak usah jajan!”

Ruben Onsu : “Kenapa?” Mama Ruben: “Nggak boleh jajan sembarangan. Kamu nggak usah jajan, mama udah bawain bekal. Eh, kamu juga kan suka takut kalau pipis sendirian, nih mama bawain juga. Jadi, kalau mau pipis tinggal masukin aja!”

Selanjutnya, percakapan antara terjadi pada saat video telah berlangsung selama 20 menit 25 detik, yaitu: “Th,, nggak boleh jajan sembarangan. Kamu nggak usah jajan ya. Mama udah bawain kamu bekal!”. Dalam percakapan ini termasuk maksim kedermawanan karena Mama Ruben Onsu telah menyiapkan bekal untuk Ruben Onsu di sekolah sehingga tidak perlu lagi mengeluarkan uang dan lebih ekonomis serta disarankan untuk tidak jajan sembarangan. Akan tetapi, kelanjutan dari percakapan antara Ruben Onsu, Mama Ruben Onsu, dan Raffi Ahmad “... Eh, kamu juga kan suka takut kalau pipis sendirian, ini mama bawain juga. Jadi, kalau mau pipis tinggal masukin aja!”. Percakapan ini memang bisa dikatakan sebagai maksim kedermawanan akan tetapi penuturan seperti ini juga sangat melanggar peraturan atau prinsip penuturan kesantunan percakapan karena dalam

kelanjutan percakapannya terkesan sangat kurang sopan dan seolah-olah mengajarkan bahwa buang air kecil itu bisa di mana saja termasuk dalam botol.

### 3. Penyimpangan Maksim Pujian

Raffi Ahmad : “Ibu, Ibu, jangan disitu. Itu ada bunga Bu, kalau Ibu disitu bunganya pasti layu karena minder dengan kecantikan Ibu.”

Yeyen Lidya : “(Tersenyum)!”  
percakapan antara Raffi Ahmad dengan Yeyen Lidya pada saat video telah berlangsung selama 5 menit 52 detik, yaitu: “Ibu... Ibu... jangan disitu Bu, Itu ada bunga Bu. Bunganya pasti layu Bu karena minder dengan kecantikn Ibu!”. Dalam percakapan ini termasuk sebagai maksim penghargaan karena Raffi Ahmad telah memberikan penuturan pujian kepada seorang Ibu guru (Yeyen Lidya) tapi penuturan seperti ini juga termasuk dalam pelanggaran penuturan kesantunan suatu perkcakapan antara ibu guru dengan murid.

### 4. Penyimpangan Maksim Kerendahan Hati

Anwar Onsu : “Penonton!, Saya kan murid baru di sini, kenapa udaha dibully aja sih?”

Penonton : “(Tertawa)”  
percakapan antara Anwar Onsu, Raffi Ahmad, Zaskia Gotik , dengan penonton pada saat video telah berlangsung selama 12 meit 26 detik, yaitu: “Penonton...! Saya kan murid baru disini, kenapa udah di bully aja sih?”. Dalam percakapan ini, Ruben Onsu yang berperan sebagai muride baru di suatu sekolah mendapatkan perlakuan yang kurang wajar dari para temannya sebagai bentuk sambutan. Percakapan ini termasuk dalam maksim kesederhanaan karena percakapannya hanya memuat suatu pertanyaan yang tidak lebih untuk memperjelas bahwa Ruben Onsu sebagai murid baru di sekolah dan tidak mengandung pelanggaran penuturan kesantunan, hanya perlu perbaikan kosa kata yang lebih baku.

### 5. Penyimpangan Maksim Kesepakatan

Ruben Onsu : “Mama.... Mama...!”  
Raffi Ahmad : “Eh, kamu jangan... Duduk, Duduk!”  
Ruben Onsu : “(Bergegas duduk)!”

Percakapan antara Ruben Onsu dan Raffi Ahmad, “Eh, kamu jangan... Duduk, duduk...!”. Dalam percakapan ini termasuk maksim pemufakatan karena penuturan kata Raffi Ahmad terhadap Ruben Onsu bertujuan untuk mengajak berdiskusi. Akan tetapi Eko Patrio yang juga berperan sebagai salah satu guru di suatu sekolah tiba-tiba datang sehingga percakapan diantara Raffi Ahmad dan Ruben Onsu terpenggal.

### 6. Penyimpangan Maksim Kesimpatian

Zaskia Gotik : “Iya, Iya, eh... sini, sini, sini. Jangan gitu dong. Gini gini kan kasihan Anwar, kamu jangan gitu dong. Anwar kamu kan pasti capek ya. Duduk dulu, ayo duduk, duduk”.

Raffi Ahmad : “Eh, sini lue... Ngobrol, ngobrol amague. Duduk loe, duduk. Lue ngobrol ama gue !”.

Kemudian pada saat video telah berlangsung selama 14 menit, percakapan antara Anwar Onsu, Zaskia Gotik dan Raffi Ahmad, “Eh, sini... sini... Jangan gitu dong. Gini gini kan kasihan Anwar. Kamu jangan gitu dong Raffi. Anwar kamu kan pasti capek, Duduk dulu. Ayo duduk... duduk!”. Dalam percakapan ini termasuk maksim kesimpatian karena Zaskia Gotik lebih mengerti dengan kondisi Anwar yang terus-menerus dikerjain oleh Raffi Ahmad sehingga Zaskia Gotik memebela dan mengajak Anwar Onsu untuk duduk sambil menenangkan diri. Namun, balasan percakapan yang dituturkan oleh Raffi Ahmad “Eh, sini Lue... Ngobrol, ngobrol ama gue. Duduk loe, duduk ngobrol am ague!” penuturan percakapan seperti ini sangat kurang sopan untuk diucapkan sehinga timbul pemikiran terhadap karakter Raffi Ahmad dalam tema *reality show* pesbukers pada saat yang menunjukkan bahwa dirinyalah yang lebuhi berkuasa.

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan video unggahan *reality show* pesbuker di youtube dengan durasi kurang lebih 54 menit yang ditayangkan pada tanggal 15 Maret 2018 atau sekitar 2 tahun yang lalu. Berdasarkan apa yang telah saya dapat dari penuturan kesantunan percakapan dalam video tersebut sangat banyak terjadi pelanggaran penuturan kesantunan. Namun, dalam penelitian hanya menyajikan pelanggaran penuturan kesantuna percakapan yang meliputi prinsip-prinsip atau maksim-maksim yang berkaitan dengan penuturan kesantunan percakapan itu sendiri.

Penelitian ini juga menyajikan pengklasifikasian dialog terhadap prinsip-prinsip pelanggaran penuturan kesantunan dalam bentuk tabel agar lebih jelas dan mudah dipahami.

**Tabel 4.1 Pengklasifikasin Dialog terhadap Prinsip-Prinsip Kesantunan Berbicara Pada Reality Show Pesbukers.**

No.	Maksim	Dialog/Percakapan	Sumber Data dan Waktu
-----	--------	-------------------	-----------------------

1	Kebijaksanaan	Yeyen Lidya: "Yeyen Lidya: "Angin dari mana ya? Kok tiba-tiba ada angin?" Pemeran Pembantu: "Bu!" (Jabat tangan dengan Ibu Guru) Yeyen Lidya: "Iya sayang!, belajar yang pintar ya! Daa.."	<b>Sumber data: Reality Show Pesbukers</b> <b>(3' 30" – Publikasi 15 Maret 2018)</b>
2	Penghargaan	Raffi Ahmad: "Ibu, Ibu, jangan disitu. Itu ada bunga Bu, kalau Ibu disitu bunganya pasti layu karena minder dengan kecantikan Ibu."  Yeyen Lidya: "(Tersenyum)!"	<b>Sumber data: Reality Show Pesbukers</b> <b>(5' 52" – Publikasi 15 Maret 2018)</b>
3	Kesimpatian	Raffi Ahmad: "Bu, jangan pergi Bu. Aku Cuma mau belajar sama Ibu. Aku nggak mau belajar apapun. Ibu tahu nggak persamaannya pelajaran Matematika dengan Ibu?" Yeyen Lidya: "Emang apa?" Raffi Ahmad: "Samasamasahdimengerti!"	<b>Sumber data: Reality Show Pesbukers</b> <b>(8' 27" – Publikasi 15 Maret 2018)</b>
4	Kesederhanaan	Anwar Onsu: "Penonton!, Saya kan murid baru di sini, kenapa udaha dibully aja sih?"  Penonton: "(Tertawa)"	<b>Sumber data: Reality Show Pesbukers</b> <b>(12' 26" – Publikasi 15 Maret 2018)</b>
5	Kesimpatian	Anwar Onsu: "Eh, jangan gitu dong. Saya kan murid baru". Zaskia Gotik : "Iya, Iya, eh... sini, sini, sini. Jangan gitu dong. Gini gini kan	<b>Sumber data: Reality Show Pesbukers</b> <b>(14' 00" – Publikasi 15 Maret 2018)</b>

		kasihan Anwar, kamu jangan gitu dong. Anwar kamu kan pasti capek ya. Duduk dulu, ayo duduk, duduk". Raffi Ahmad: "Eh, sini lue... Ngobrol, ngobrol amague. Duduk loe, duduk. Lue ngobrol ama gue!".	
6	Kedermawanan	Ruben Onsu: "Mama... Mama... Mau jajan!" mama Ruben: "Ih, kamu nggak usah jajan!" Ruben Onsu: "Kenapa?" Mama Ruben: "Nggak boleh jajan sembarangan. Kamu nggak usah jajan, mama udah bawain bekal. Eh, kamu juga kan suka takut kalau pipis sendirian, nih mama bawain juga. Jadi, kalau mau pipis tinggal masukin aja!"	<b>Sumber data: Reality Show Pesbukers</b> <b>(20' 25" – Publikasi 15 Maret 2018)</b>
7	Pemufakatan	Ruben Onsu: "Mama... Mama...!"  Raffi Ahmad: "Eh, kamu jangan... Duduk, Duduk!"  Ruben Onsu: "(Bergegas duduk)!"	<b>Sumber data: Reality Show Pesbukers</b> <b>(23' 08" – Publikasi 15 Maret 2018)</b>

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah:

Terdapat enam (6) wujud maksim yang meliputi prinsip-prinsip pelanggaran penuturan kesantunan percakapan pada analisis Reality Show Pesbukers yang ditayangkan pada tanggal 15 Maret 2018 selama 54 menit, maksim tersebut diantaranya maksim kebijaksanaan, maksim penghargaan, maksim kesimpatian, maksim kesederhanaan, maksim kedermawanan, dan maksim pemufakatan.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang peneliti ambil, maka peneliti menyarankan bahwa dalam melakukan percakapan didepan public atau pertelevisian agar

kiranya menggunakan kata-kata bahkan sikap/perilaku yang lebih sopan, mendidik, dan santun sehingga penonton bisa berpikir jauh lebih positif. Selain itu, disarankan juga bagi peneliti yang mempunyai judul penelitian yang relevan dengan penelitian ini agar kiranya bisa mengoreksi kekurangan dari hasil penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cita.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta. Aditama.
- Hidayat, syah. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*. Pekanbaru: Suska Pres.
- Punaji, Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & B*. Bandung: Alfabeta.